

INTISARI

Penelitian terkait dengan tinjauan ulang dari Prasasti Angġhan I dan Prasasti Angġhan II belum banyak dilakukan. Pada penelitian terdahulu masih sebatas pada alih aksara dan alih bahasa. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menghasilkan alih bahasa serta alih aksara yang tepat dan sesuai. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan pembahasan yang lebih mendalam mengenai aspek paleografi serta isi dari kedua prasasti. Pembacaan prasasti menggunakan tiga metode, yaitu metode pembacaan langsung, pembacaan melalui foto, dan pembacaan menggunakan aplikasi 3D Zephyr yang memperlihatkan pahatan batu dengan lebih jelas. Kemudian juga menyertakan pembacaan ahli terdahulu yang digunakan sebagai acuan serta dilakukan identifikasi dan alih aksara kedua prasasti yang selanjutnya dibandingkan dengan aksara prasasti-prasasti pembandingan dalam tahap analisis paleografi. Pada tahap selanjutnya dilakukan alih bahasa sesuai dengan hasil pembacaan dan dilanjutkan analisis isi yang ada di dalam Prasasti Angġhan I maupun Prasasti Angġhan II. Hasil penelitian ini menghasilkan pembacaan angka tahun dari kedua prasasti serta ditemukannya beberapa jenis kelompok jabatan Angġhan yang diketahui dari beberapa prasasti lain dari Masa Pemerintahan Kayuwangi hingga Masa Pemerintahan Pu Siṇḍok. Kelompok jabatan Angġhan ini bergerak dalam penetapan sġma dan pengelolaannya. Kemudian pada kelompok jabatan ini diketahui terdapat pada dua wilayah apabila dilihat dari struktur birokrasi, yaitu wilayah pusat atau kerajaan dan pada wilayah watak.

Kata kunci: Prasasti Angġhan, sġma, Kelompok Jabatan Angġhan

ABSTRACT

Research regarding the re-examination of Prasasti Angġhan I and Prasasti Angġhan II has been limited. Previous studies have focused solely on transliteration and translation. The purpose of this research is to produce accurate transliterations and translations. Additionally, the study aims to provide a deeper analysis of paleographic aspects and the content of both inscriptions. The inscriptions were examined using three methods: direct reading, photo examination, and the utilization of the 3D Zephyr application, offering a clearer view of the stone carvings. Moreover, previous scholarly readings were referenced and compared, followed by the identification and transliteration of both inscriptions, which were then analyzed against inscriptions serving as comparative references in paleographic analysis. Subsequently, a translation was conducted based on the readings, followed by an analysis of the content within Prasasti Angġhan I and Prasasti Angġhan II. The findings of this study revealed the dating of both inscriptions and the identification of various Angġhan administrative positions, known from other inscriptions spanning the reigns from Kayuwangi to Pu Siṇḍok. These Angġhan positions were involved in the establishment and management of sima lands. Furthermore, it was observed that these positions were present in two distinct regions within the bureaucratic structure: the central or royal domain and the character domain.

Keywords: Angġhan Inscriptions, Sġma, Angġhan Administrative Positions